

ABSTRAK

UKM Restu Keluarga merupakan usaha yang memproduksi atau menjual makanan rumahan dakak-dakak. Bahan utama pembuatan dakak-dakak ialah ubi kayu UKM Restu Keluarga memiliki masalah terhadap pemasok bahan baku karena ketidakpastian terhadap bahan baku dapat mengganggu produksi mingguan UKM Restu Keluarga dan juga pemasok yang kurang dalam kualitas harga dan lain-lain dapat memengaruhi UKM dalam hasil produknya. Oleh karena itu perlunya analisis terhadap beberapa pemasok untuk mengetahui pemasok terbaik agar UKM Restu Keluarga dapat menghasilkan produk yang bagus, dan untuk menilai pemasok yang ada dengan menggunakan metode *Best Worst Method* (BWM) dan *Analytical hierarchy process* (AHP). Data yang dipakai data primer menggunakan kiusioner sebagai instrumen pada penelitian yang akan diberikan ke pada pemilik usaha yang mengetahui pemasok yang masuk ke UKM Restu Keluarga. Hasil yang didapatkan pada pemasok prioritas dengan metode BWM yaitu: Pasar Raya (Pr): 0.597, Pasar Lubuk Buayo (Plb): 0.164, Pasar Lubuk Lintah (Pll): 0.144, Pasar Banda Buek (Pbb): 0.092. sedangkan metode AHP yaitu: Pasar Raya (Pr): 0.575, Pasar Lubuk Lintah (Pll): 0.181, Pasar Lubuk Buayo (Plb): 0.170, Pasar Banda Buek (Pbb): 0.074. dan metode yang memiliki nilai paling tinggi adalah metode AHP.

Kata kunci: *Pemasok Prioritas, BWM, AHP*

ABSTRACT

UKM Restu Keluarga is a business that produces or sells home-cooked dakak-dakak food. The main ingredient for making dakak-dakak is cassava. UKM Restu Keluarga has problems with raw material suppliers because uncertainty regarding raw materials can disrupt the weekly production of UKM Restu Keluarga and also suppliers who are lacking in price quality and so on can affect UKM in their product output. Therefore, it is necessary to analyze several suppliers to find out the best suppliers so that Restu Keluarga UKM can produce good products, and to assess existing suppliers using the Best Worst Method (BWM) and Analytical Hierarchy Process (AHP). The data used is primary data using a questionnaire as an instrument in the research which will be given to business owners who know the suppliers who enter UKM Restu Keluarga. The results obtained from priority suppliers using the BWM method are: Pasar Raya (Pr): 0.597, Pasar Lubuk Buayo (Plb): 0.164, Pasar Lubuk Lintah (Pll): 0.144, Pasar Banda Buek (Pbb): 0.092. while the AHP method is: Pasar Raya (Pr): 0.575, Pasar Lubuk Lintah (Pll): 0.181, Pasar Lubuk Buayo (Plb): 0.170, Pasar Banda Buek (Pbb): 0.074. and the method that has the highest value is the AHP method.

Keyword: Priority Suppliers, BWM, AHP